

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin patologis dengan ketuban pecah dini di PMB Iryanti Hastuti Kabupaten Ketapang tahun 2020 dimulai dari pengumpulan data sampai evaluasi, penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Ketuban pecah dini atau *premature rupture of the membranes* (PROM) adalah pecahnya selaput ketuban sebelum adanya tanda-tanda persalinan, sebagian besar ketuban pecah dini terjadi di atas 37 minggu kehamilan, sedangkan di bawah 36 minggu tidak terlalu banyak.
2. Pada pengkajian data subjektif pada Ny. E 38 tahun GIII PII A0 dengan Ketuban Pecah Dini diperoleh data subjektif yaitu ibu mengatakan mulas-mulas, keluar darah lendir dan pengeluaran air ketuban dari jalan lahir berwarna putih keruh dan berbau khas. Sedangkan pengkajian data objektif pada Ny. E 38 tahun GIII PII A0 dengan Ketuban Pecah Dini diperoleh data objektif keadaan umum: Baik, kesadaran: Composmentis, tekanan darah: 110/70 mmHg, DJJ: 136 kali per menit, dan pemeriksaan dalam konsistensi porsio lunak, posisi portio posterior, pendataran 25%, pembukaan 2 cm, ketuban (-) merembes, penurunan H-I, dan kesan panggul luas.

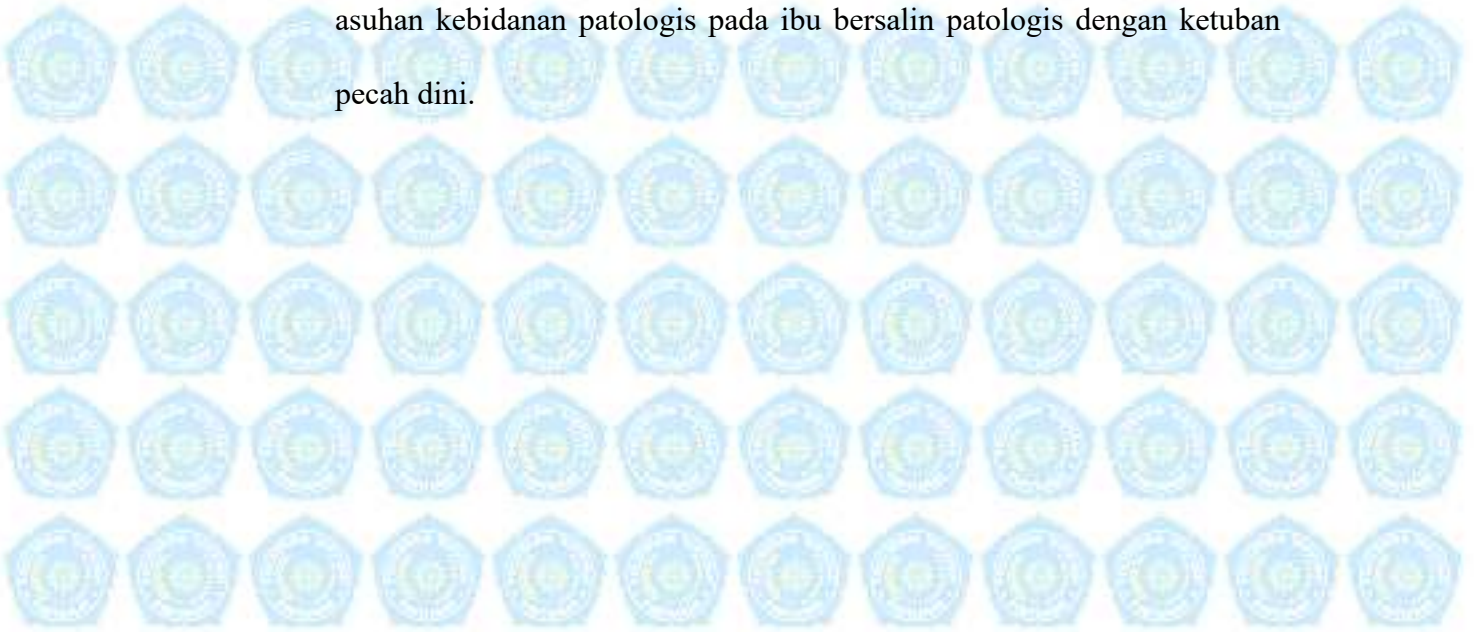
3. Analisis pada kasus Ny. E 38 tahun yaitu GIII PII A0 hamil 40 minggu inpartu kala 1 fase laten dengan Ketuban Pecah Dini janin tunggal hidup presentasi kepala.
4. Dengan ketuban pecah dini pada Ny. E 38 tahun yaitu GIII PII A0, Hamil 40 minggu inpartu kala 1 fase laten dengan Ketuban Pecah Dini janin tunggal hidup presentasi kepala, mampu melaksanakan kasus ibu bersalin dengan Ketuban Pecah Dini. Penatalaksanaannya yaitu melakukan observasi TTV, HIS, DJJ, dan kemajuan persalinan.
5. Perbedaannya yaitu pada penatalaksanaan KPD antara konsep dasar teori dan PMB. Jika di teori penatalaksanaan KPD >37 minggu harus segera di induksi sedangkan penatalaksanaan di PMB hanya mengobservasi TTV, HIS, DJJ dan kemajuan persalinan.

#### **B. Saran**

1. Bagi Institusi: Diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan bagi kepastakaan dan pengetahuan tambahan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.
2. Bagi PMB: Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja pelayanan terhadap pasien yang disesuaikan dengan SOP penatalaksanaan ketuban pecah dini.
3. Bagi Penulis: Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta meningkankan keterampilan penulis tentang penatalaksanaan

# PERPUSTAKAAN

asuhan kebidanan patologis pada ibu bersalin patologis dengan ketuban pecah dini.



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK